competence for excellence

PEDOMAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN STANDAR PENDIDIKAN TINGGI

PUSAT PENJAMINAN MUTU INTERNAL
STIKES WIRA MEDIKA BALI
DENPASAR
2025

YAYASAN WIRA MEDIKA BALI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI
KEP MENDIKNAS RI NOMOR 225/D/O/2007
Jalan Kecak Nomor 9A Gatot Subroto Timur Denpasar, Bali 80239
Telepon: +62 361 427699, Faximile : +62 361 427699
www.stikeswiramedika.ac.id

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI
NOMOR: 1548.5/K31.STIKESWIKA/KEP/VII/2025

TENTANG
PENETAPAN PEDOMAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN STANDAR PENDIDIKAN TINGGI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI
TAHUN 2025

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI,

Menimbang :

a. Bahwa Pedoman Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, merupakan pedoman bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
b. Bahwa Pedoman Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi diberlakukan bagi semua Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Tinggi lImu Kesehatan Wira Medika Bali sesuai dengan ketentuan yang berlaku:
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b maka perlu Pedoman Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali Tahun 2025 yang ditetapkan dengan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan PemerintahNomor 39 Tahun 2000 tentang Tenaga Kependidikan
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 225/D/O/2007 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali di Denpasar diselenggarakan oleh Yayasan Samodra Ilmu Cendekia di Denpasar;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 213/E/O/2024 tentang Pengalihan Pengelolaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali Di Kota Denpasar dari Yayasan Samodra Ilmu Cendekia ke Yayasan Wira Medika Bali;
9. Keputusan Ketua Yayasan Wira Medika Bali Nomor 0009/YYSWMBALI/SK/III/2024 tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN STANDAR PENDIDIKAN TINGGI DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI TAHUN 2025

Kesatu : Pedoman Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali Tahun 2025 sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini.

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

10 Juli 2025
KETUA,

Drs. I DEWA AGUNG KETUT SUDARSANA, MM
NIK : 2.04.13.695

Tembusan:
1. Ketua Yayasan Wira Medika Bali
2. Para Wakil Ketua
3. Para Ketua Program Studi
4. Para Kepala Lembaga
5. Para Kepala Bagian

SAMBUTAN KETUA STIKES WIRA MEDIKA BALI

Puji syukur kita panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Pedoman Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi STIKES Wira Medika Bali dapat tersusun dengan baik. Buku ini hadir sebagai pedoman resmi bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan proses penjaminan mutu yang berkesinambungan, sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 menegaskan bahwa penjaminan mutu pendidikan tinggi dilaksanakan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) menjadi acuan utama, yang meliputi standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Hal ini sejalan dengan komitmen STIKES Wira Medika Bali untuk terus meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, guna menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, serta berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila.

Pedoman Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi ini bukan hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga wujud nyata komitmen institusi untuk:

1. Membangun budaya mutu yang berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan.
2. Mengintegrasikan SPMI ke dalam seluruh sistem tata kelola akademik dan non-akademik, sesuai dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan.
3. Mendorong inovasi dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, agar mampu menjawab tantangan global serta kebutuhan dunia kerja dan industri kesehatan.

Kami berharap, dengan adanya Pedoman Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi ini, seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan stakeholder dapat menjadikannya sebagai rujukan bersama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dengan demikian, STIKES Wira Medika Bali

dapat terus maju dan berkembang menjadi perguruan tinggi yang unggul, adaptif, serta kontributif bagi pembangunan bangsa, khususnya di bidang kesehatan.

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun dan pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian buku ini. Semoga Pedoman Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi ini dapat menjadi pijakan penting dalam membangun masa depan STIKES Wira Medika Bali yang lebih bermutu dan berdaya saing.

Denpasar, 10 Juli 2025
Ketua STIKES Wira Medika Bali Ketua



Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM
NIK. 2.04.13.695

DAFTAR ISI

Halaman

STANDAR AKADEMIK
STANDAR PENDIDIKAN
STANDAR LUARAN PENDIDIKAN 1
STANDAR PROSES PENDIDIKAN 6
STANDAR MASUKAN PENDIDIKAN 11
STANDAR PENELITIAN
STANDAR LUARAN PENELITIAN 16
STANDAR PROSES PENELITIAN 21
STANDAR MASUKAN PENELITIAN 26
STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STANDAR LUARAN PKM 31
STANDAR PROSES PKM 36
STANDAR MASUKAN PKM 41

STANDAR NON AKADEMIK
STANDAR NON AKADEMIK 46

STANDAR TAMBAHAN
STANDAR IDENTITAS 51
STANDAR SISTEM INFORMASI 56
STANDAR KESEJAHTERAAN 61
STANDAR KODE ETIK DOSEN, TENAGA KEPENDIDIKAN DAN MAHASISWA 66
STANDAR SUASANA AKADEMIK 71
STANDAR KEBERSIHAN, KETERTIBAN, DAN KEAMANAN 76
STANDAR LABORATORIUM 82
STANDAR PERPUSTAKAAN 87
STANDAR INTERNASIONALISASI INSTITUSI PENDIDIKAN 92
STANDAR MBKM 97
STANDAR OSCE 102
STANDAR KESELAMATAN KLIEN 107
STANDAR KERJASAMA 112
STANDAR HUBUNGAN MASYARAKAT 117
STANDAR LULUSAN DAN ALUMNI 122
STANDAR PENERIMAAN MAHASISWA BARU 127

	STIKES WIRA MEDIKA BALI	**Kode/No : STIKES-SPMI/MAN/C-01-01**
		Tanggal : 10 Juli 2025
	PEDOMAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN STANDAR PENDIDIKAN TINGGI	**Revisi : 0/3**
		Halaman :1/5

STANDAR LUARAN PENDIDIKAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKes Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar (learning organization*)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Pedoman Pengendalian Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi	Pedoman Pengendalian Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Luaran Pendidikan) dibuat dengan tujuan untuk mengendalikan pelaksanaan Standar Luaran Pendidikan sehingga isi Standar Luaran Pendidikan dapat tercapai/terpenuhi.
3	Luas Lingkup Pedoman Pengendalian Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi	Pedoman Pengendalian Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi ini berlaku ketika pelaksanaan isi Standar Luaran Pendidikan STIKes Wira Medika Bali telah dievaluasi pada tahap sebelumnya.
4	Definisi Istilah	1. Kompetensi yaitu merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. 2. Pengendalian adalah meninjau hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Standar Luaran Pendidikan STIKes Wira Medika Bali untuk memperoleh gambaran tentang tingkat pemenuhan terhadap penetapan Standar Standar Luaran Pendidikan STIKes Wira Medika Bali. 3. Tingkat pemenuhan hasil evaluasi terhadap pemenuhan standar dapat dikategorikan menjadi empat kelompok, yaitu (1) hasil evaluasi mencapai penetapan standar; (2) hasil evaluasi melampaui penetapan standar; (3) hasil evaluasi belum mencapai penetapan standar; (4) hasil evaluasi menyimpang dari penetapan standar. 4. Rapat tinjauan manajemen adalah suatu rapat dengan periode waktu tertentu yang bertujuan untuk membahas hasil evaluasi

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		terhadap pelaksanaan Standar Luaran Pendidikan, dipimpin langsung oleh pimpinan dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Luaran Pendidikan dan penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Luaran Pendidikan. 2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Luaran Pendidikan dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari Tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudian pelaksanaan Isi Standar Luaran Pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan kegiatan Kerjasama dan Humas dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporan disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKes disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKes 2. PPMI 3. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Pedoman Pengendalian Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Luaran Pendidikan) adalah sebagai berikut.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		1. SK Ketua STIKes Pengesahan Dokumen Standar Luaran Pendidikan 2. SK Ketua STIKes tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Penilaian Standar Luaran Pendidikan yang disahkan. 4. SK Ketua STIKes tentang Pelaksanaan Standar Luaran Pendidikan 5. Berita Acara Pelaksanaan Standar Luaran Pendidikan 6. SK Ketua Pelaksanaan Evaluasi Standar Standar Luaran Pendidikan 7. Berita Acara Evaluasi Standar Luaran Pendidikan 8. SOP yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Standar Luaran Pendidikan 9. Dokumen Hasil Laporan Evaluasi Tim Monev
8	Referensi	1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan 4. Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2019 Tentang Panduan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi. 5. Peraturan BAN PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi 6. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 7. Peraturan Ketua Yayasan Wira Medika Bali Nomor 1 tahun 2024 Tentang Statuta

STANDAR PROSES PENDIDIKAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKes Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Pedoman Pengendalian Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi	Tujuan Pedoman Pengendalian Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Proses Pendidikan) adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Proses Pendidikan setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Pedoman Pengendalian Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi	Pedoman Pengendalian Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi ini berlaku setelah pelaksanaan isi Standar Proses Pendidikan dievaluasi dan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Proses Pendidikan.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Proses Pendidikan sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Proses Pendidikan STIKes Wira Medika Bali dapat diperbaiki. 2. Tindakan Koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi Standar Proses Pendidikan dapat dipenuhi oleh pelaksana Standar Proses Pendidikan STIKes Wira Medika Bali 3. Penyimpangan: ketidaksesuaian antara kondisi nyata dengan isi Standar Proses Pendidikan
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian Pemenuhan Standar	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: a. alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Standar Proses Pendidikan; dan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
	Pendidikan Tinggi	b. penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Proses Pendidikan. 2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Proses Pendidikan dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara rutin memantau efek dari tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudiaan pelaksanaan Isi Standar Proses Pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporannya disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKes disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	Pihak-pihak yang harus melakukan pengendalian pelaksanaan Standar Proses Pendidikan adalah (1) Ketua STIKes, (2) PPMI, (3) Tim Auditor, dan (4) pihak-pihak yang disebut secara eksplisit di dalam pernyataan Standar Proses Pendidikan STIKes Wira Medika Bali yang bersangkutan.
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Pedoman Pengendalian Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Proses Pendidikan) adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKes Pengesahan Dokumen Standar Proses Pendidikan 2. SK Ketua STIKes tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Proses Pendidikan yang Disahkan.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. SK Ketua STIKes tentang Pelaksanaan Standar Proses Pendidikan 5. Berita Acara Pelaksanaan Standar Proses Pendidikan 6. SK Ketua STIKes Pelaksanaan Pengendalian Standar Proses Pendidikan 7. Berita Acara Evaluasi Standar Proses Pendidikan 8. SOP yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Standar Proses Pendidikan 9. Dokumen Hasil Laporan Evaluasi Tim Monev. 10. Dokumen Hasil Korektif PPMI
8	Referensi	1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan 4. Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2019 Tentang Panduan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi. 5. Peraturan BAN PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi 6. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 7. Peraturan Ketua Yayasan Wira Medika Bali Nomor 1 tahun 2024 Tentang Statuta

STANDAR MASUKAN PENDIDIKAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKes Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang Ubermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Pedoman Pengendalian Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi	Tujuan Pedoman Pengendalian Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Masukan Pendidikan) adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Masukan Pendidikan setelah dilakukan Evaluasi Standar.
3	Luas Lingkup Pedoman Pengendalian Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi	Pedoman Pengendalian Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi ini berlaku setelah pelaksanaan Standar Masukan Pendidikan STIKes Wira Medika Bali dievaluasi dan diperlukan tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Masukan Pendidikan STIKes Wira Medika Bali terpenuhi.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian adalah melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Masukan Pendidikan STIKes Wira Medika Bali sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Masukan Pendidikan STIKes Wira Medika Bali dapat diperbaiki. 2. Tindakan koreksi adalah melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian/kegagalan pemenuhan isi dari Standar Masukan Pendidikan dapat dipenuhi oleh pelaksanaan Standar Masukan Pendidikan STIKes Wira Medika Bali. 3. Penyimpangan adalah ketidaksesuaian antara kondisi nyata dengan isi Standar Masukan Pendidikan
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Masukan Pendidikan dan penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Masukan Pendidikan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Masukan Pendidikan dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari Tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudian pelaksanaan Isi Standar Masukan Pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan kegiatan dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporan disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKes disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKes 2. PPMI 3. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Pedoman Pengendalian Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Masukan Pendidikan) adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKes Pengesahan Dokumen Standar Masukan Pendidikan 2. SK Ketua STIKes tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Penilaian Standar Masukan Pendidikan yang disahkan. 4. SK Ketua STIKes tentang Pelaksanaan Standar Masukan Pendidikan 5. Berita Acara Pelaksanaan Standar Masukan Pendidikan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		6. SK Ketua Pelaksanaan Evaluasi Standar Masukan Pendidikan 7. Berita Acara Evaluasi Standar Masukan Pendidikan 8. SOP yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Standar Masukan Pendidikan 9. Dokumen Hasil Laporan Evaluasi Tim Monev
8	Referensi	1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan 4. Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2019 Tentang Panduan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi. 5. Peraturan BAN PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi 6. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 1. Peraturan Ketua Yayasan Wira Medika Bali Nomor 1 tahun 2024 Tentang Statuta

STANDAR LUARAN PENELITIAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Standar Luaran Penelitian adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Luaran Penelitian setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku setelah pelaksanaan isi Standar Luaran Penelitian dievaluasi dan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Luaran Penelitian terpenuhi.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Luaran Penelitian sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Hasil Penelitian STIKES Wira Medika Bali dapat diperbaiki. 2. Tindakan Koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi Standar Luaran Penelitian dapat dipenuhi oleh pelaksana Standar Luaran Penelitian STIKES Wira Medika Bali 3. Penyimpangan: ketidaksesuaian antara kondisi nyata dengan isi Standar Luaran Penelitian.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Luaran Penelitian dan penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Luaran Penelitian. 2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Luaran Penelitian dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		memantau efek dari Tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudian pelaksanaan Isi Standar Luaran Penelitian dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan Luaran Penelitian dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporan disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES Wira Medika Bali disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. PPMI 3. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Luaran Penelitian adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali Pengesahan Dokumen Standar Hasil Penelitian 2. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Penilaian Standar Luaran Penelitian yang disahkan. 4. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali tentang Pelaksanaan Standar Luaran Penelitian 5. Berita Acara Pelaksanaan Standar Luaran Penelitian 6. SK Ketua Pelaksanaan Evaluasi Standar Luaran Penelitian 7. Berita Acara Evaluasi Standar Luaran Penelitian 8. SOP yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Standar Luaran Penelitian 9. Dokumen Hasil Laporan Evaluasi Tim Monev
8	Referensi	1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		2. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 4. Statuta STIKES Wira Medika Bali 5. Rencana Strategis (RENSTRA) dan rencana operational (RENOP) STIKES Wira Medika Bali 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 7. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

STANDAR PROSES PENELITIAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Standar Proses Penelitian adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Proses Penelitian setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku setelah pelaksanaan isi Standar Proses Penelitian dievaluasi dan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Proses Penelitian terpenuhi.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Proses Penelitian sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Proses Penelitian STIKES Wira Medika Bali dapat diperbaiki. 2. Tindakan Koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi Standar Proses Penelitian dapat dipenuhi oleh pelaksana Standar Proses Penelitian STIKES Wira Medika Bali 3. Penyimpangan: ketidaksesuaian antara kondisi nyata dengan isi Standar Proses Penelitian.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: a. Alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Proses Pelaksanaan Penelitian; dan b. Penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Proses Pelaksanaan Penelitian. 2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Proses Penelitian dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara rutin memantau efek dari tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudiaan pelaksanaan Isi Standar Proses Penelitian dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan Penelitian dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporannya disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES Wira Medika Bali disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	Pihak-pihak yang harus melakukan pengendalian pelaksanaan Standar Proses Penelitian adalah (1) Ketua STIKES Wira Medika Bali, (2) PPMI, (3) Tim Auditor, dan (4) pihak-pihak yang disebut secara eksplisit di dalam pernyataan Standar proses Penelitian STIKES Wira Medika Bali yang bersangkutan.
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Proses Penelitian adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali Pengesahan Dokumen Standar Proses Penelitian 2. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Proses Penelitian yang Disahkan. 4. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali tentang Pelaksanaan Standar Proses Penelitian 5. Berita Acara Pelaksanaan Standar Proses Penelitian 6. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali Pelaksanaan Pengendalian Standar Proses Penelitian 7. Berita Acara Evaluasi Standar Proses Penelitian

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		8. SOP yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Standar Proses Penelitian 9. Dokumen Hasil Laporan Evaluasi Tim Monev. 10. Dokumen Hasil Korektif PPMI 11. Dokumen Berita Acara Penyerahan Hasil Korektif kepada Pimpinan.
8	Referensi	1. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI. 3. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

STANDAR MASUKAN PENELITIAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Standar Masukan Penelitian adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Masukan Penelitian setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku setelah pelaksanaan isi Standar Masukan Penelitian dievaluasi dan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Masukan Penelitian terpenuhi
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Masukan Penelitian sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Masukan Penelitian STIKES Wira Medika Bali dapat diperbaiki. 2. Tindakan Koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi Standar Masukan Penelitian dapat dipenuhi oleh pelaksana Standar Masukan Penelitian STIKES Wira Medika Bali 3. Penyimpangan: ketidaksesuaian antara kondisi nyata dengan isi Standar Masukan Penelitian.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Masukan Standar Masukan Penelitian dan penyebab kegagalan pencapaian isi Standar Masukan Penelitian. 2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Masukan Penelitian dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari Tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudian pelaksanaan isi Standar Masukan Penelitian dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan kegiatan Kerjasama dan Humas dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporan disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES Wira Medika Bali disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. PPMI 3. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Isi Penelitian adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali Pengesahan Dokumen Standar Masukan Penelitian 2. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Penilaian Standar Masukan Penelitian yang disahkan. 4. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali tentang Pelaksanaan Standar Masukan Penelitian 5. Berita Acara Pelaksanaan Standar Masukan Penelitian 6. SK Ketua Pelaksanaan Evaluasi Standar Masukan Penelitian 7. Berita Acara Evaluasi Standar Masukan Penelitian 8. SOP yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Standar Masukan Penelitian

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		9. Dokumen Hasil Laporan Evaluasi Tim Monev
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 6. Peraturan BAN PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi. 7. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 8. Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi

STANDAR LUARAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang mengluarankan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Mengluarankan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Mengluarankan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Mengluarankan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Standar Luaran Pengabdian Masyarakat adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Pembiayaan Pengabdian Masyarakat setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi Standar Luaran Pengabdian Masyarakat telah dievaluasi dan hasil evaluasi menunjukkan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Luaran Pengabdian Masyarakat terpenuhi atau dapat ditingkatkan
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Luaran Pengabdian Masyarakat sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Luaran Pengabdian Masyarakat dapat diperbaiki. 2. Tindakan Koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi Standar Luaran Pengabdian Masyarakat dapat dipenuhi oleh pelaksana isi Standar Luaran Pengabdian Masyarakat 3. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, konologis, logis, dan koheren
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Luaran Pengabdian Masyarakat dan penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Luaran Pengabdian Masyarakat. 2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Luaran Pengabdian Masyarakat dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari Tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudian pelaksanaan Isi Standar Luaran Pengabdian Masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan kegiatan Kerjasama dan Humas dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporan disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES Wira Medika Bali disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. PPMI 3. Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Luaran Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali Pengesahan Dokumen Standar Luaran Pengabdian Masyarakat 2. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Penilaian Standar Luaran Pengabdian Masyarakat yang disahkan. 4. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali tentang Pelaksanaan Standar Luaran Pengabdian Masyarakat 5. Berita Acara Pelaksanaan Standar Luaran Pengabdian

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Masyarakat 6. SK Ketua Pelaksanaan Evaluasi Standar Luaran Pengabdian Masyarakat 7. Berita Acara Evaluasi Standar Luaran Pengabdian Masyarakat 8. SOP yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Standar Luaran Pengabdian Masyarakat 9. Dokumen Hasil Laporan Evaluasi Tim Monev
8	Referensi	1. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 5. Statuta STIKES Wira Medika Bali 6. Rencana Strategis (RENSTRA) dan rencana operational (RENOP) STIKES Wira Medika Bali 7. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Simlitabmas Dikti

STANDAR PROSES PENGABDIAN MASYARAKAT

Proses	**Penanggung Jawab**			**Tanggal**
	Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030.
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan Pengabdian Masyarakat tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Standar Proses Pengabdian Masyarakat adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Proses Pengabdian Masyarakat setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku setelah pelaksanaan isi Standar Proses Pengabdian Masyarakat dievaluasi dan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Proses Pengabdian Masyarakat terpenuhi.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Proses Pengabdian Masyarakat sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Proses Pengabdian Masyarakat STIKES Wira Medika Bali dapat diperbaiki. 2. Tindakan Koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi Standar Proses Pengabdian Masyarakat dapat dipenuhi oleh pelaksana Standar Proses Pengabdian Masyarakat STIKES Wira Medika Bali. 3. Penyimpangan: ketidaksesuaian antara kondisi nyata dengan isi Standar Proses Pengabdian Masyarakat.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: a. alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Proses Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat; dan b. penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Proses Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Proses Pengabdian Masyarakat dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara rutin memantau efek dari tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudiaan pelaksanaan Isi Standar Proses Pengabdian Masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan Pengabdian Masyarakat dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporannya disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	Pihak-pihak yang harus melakukan pengendalian pelaksanaan Standar Proses Pengabdian Masyarakat adalah (1) Ketua STIKES Wira Medika Bali, (2) PPMI, (3) PPPM, (4) Tim Auditor, dan (5) pihak-pihak yang disebut secara eksplisit di dalam pernyataan Standar proses Pengabdian Masyarakat STIKES Wira Medika Bali yang bersangkutan.
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Proses Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali Pengesahan Dokumen Standar Proses Pengabdian Masyarakat 2. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Proses Pengabdian Masyarakat yang Disahkan.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali tentang Pelaksanaan Standar Proses Pengabdian Masyarakat 5. Berita Acara Pelaksanaan Standar Proses Pengabdian Masyarakat 6. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali Pelaksanaan Pengendalian Standar Proses Pengabdian Masyarakat 7. Berita Acara Evaluasi Standar Proses Pengabdian Masyarakat 8. SOP yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Standar Proses Pengabdian Masyarakat 9. Dokumen Hasil Laporan Evaluasi Tim Monev. 10. Dokumen Hasil Korektif PPMI 11. Dokumen Berita Acara Penyerahan Hasil Korektif kepada Pimpinan.
8	Referensi	1. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI. 3. Permendikbudristek 53 tahun 2023 mengatur tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

STANDAR MASUKAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030.
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan penelitianberdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Standar Masukan Pengabdian Masyarakat adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Masukan Pengabdian Masyarakat setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi Standar Masukan Pengabdian Masyarakat telah dievaluasi dan hasil evaluasi menunjukkan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Masukan Pengabdian Masyarakat terpenuhi atau dapat ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Masukan Pengabdian Masyarakat sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Masukan Pengabdian Masyarakat dapat diperbaiki. 2. Tindakan Koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi Standar Masukan Pengabdian Masyarakat 3. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Masukan Pengabdian Masyarakat dan penyebab kegagalan pencapaian isi standar masukan Pengabdian Masyarakat. 2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi standar

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		masukan Pengabdian Masyarakat dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudian pelaksanaan isi standar masukan Pengabdian Masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan kegiatan dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporan disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES Wira Medika Bali disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Kepala PPMI dan tim 3. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Masukan Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali Pengesahan Dokumen Standar Masukan Pengabdian Masyarakat 2. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Penilaian Standar Masukan Pengabdian Masyarakat yang disahkan. 4. SK Ketua STIKES Wira Medika Bali tentang Pelaksanaan Standar Masukan Pengabdian Masyarakat 5. Berita Acara Pelaksanaan Standar Masukan Pengabdian Masyarakat 6. SK Ketua Pelaksanaan Evaluasi Standar Masukan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Pengabdian Masyarakat 7. Berita Acara Evaluasi Standar Masukan Pengabdian Masyarakat 8. SOP yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Standar Masukan Pengabdian Masyarakat 9. Dokumen Hasil Laporan Evaluasi Tim Monev
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 6. Peraturan BAN PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi.

STANDAR NON AKADEMIK

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Moh. Fairuz Abadi, M.Si.	Wakil Ketua II		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Non Akademik adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi standar Non Akademiksetelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi Standar Non Akademik yang meliputi Standar Non Akademik, Standa Keuangan, Standar Kemahasiswaan, Standar Ketenagaan dan Standar Sarana dan Prasarana telah dievaluasi dan hasil evaluasi menunjukkan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Non Akademik terpenuhi atau dapat ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian : melakukan Tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Non Akademik sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Non Akademik dapat diperbaiki. 2. Tindakan Koreksi : melakukan Tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi Standar Non Akademik dapat dipenuhi oleh pelaksana isi Standar Non Akademik. 3. Manual : uraian tentang urutan Langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Non Akademik dan penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Non Akademik.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Non Akademik dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari Tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudian pelaksanaan Isi Standar Non Akademik dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan kegiatan Non Akademik yang meliputi Non Akademik, keungan, kemahasiswaan, ketenagaan dan sarana dan prasarana dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporannya disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES 2. PPMI 3. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Non Akademik adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES Pengesahan Dokumen Standar Non Akademik 2. SK Ketua STIKES tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Penilaian Standar Non Akademik yang disahkan. 4. SK Ketua STIKES tentang Pelaksanaan Standar Non Akademik 5. Berita Acara Pelaksanaan Standar Non Akademik

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		6. SK Ketua Pelaksanaan Evaluasi Standar Non Akademik 7. Berita Acara Evaluasi Standar Non Akademik 8. SOP yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Standar Non Akademik 9. Dokumen Hasil Laporan Evaluasi Tim Monev
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 5. Statuta STIKES Wira Medika Bali 6. Renstra STIKES Wira Medika Bali 7. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal STIKES Wira Medika Bali

STANDAR IDENTITAS

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Standar Identitas adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Identitas setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi Standar Identitas telah dievaluasi dan hasil evaluasi menunjukkan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Identitas terpenuhi atau dapat ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Identitas sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Identitas dapat diperbaiki. 2. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: a. alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Identitas; dan b. penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Identitas. 2. Setelah diketahui alasan atau penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Identitas dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudiaan pelaksanaan Isi Standar Identitas dapat

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporannya disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua STIKES Wira Medika Bali 3. PPMI 4. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Identitas adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES pengesahan Dokumen Standar Identitas 2. SK Ketua STIKES tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Identitas yang disahkan 4. SK Ketua STIKES tentang Pengendalian Standar Identitas 5. Berita Acara Pengendalian Standar Identitas 6. Dokumen Hasil Laporan Pengendalian Standar Identitas
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		5. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

STANDAR SISTEM INFORMASI

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Moh. Fairuz Abadi, S.Si., M.Si.	Wakil Ketua II		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Standar Sistem Informasi adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Sistem Informasi setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi Standar Sistem Informasi telah dievaluasi dan hasil evaluasi menunjukkan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Sistem Informasi terpenuhi atau dapat ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Sistem Informasi sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Sistem Informasi dapat diperbaiki. 2. Tindakan Koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi Standar Sistem Informasi dapat dipenuhi oleh pelaksana isi Standar Standar Sistem Informasi. 3. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Sistem Informasi dan penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Sistem Informasi. 2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Sistem Informasi dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari Tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudian pelaksanaan Isi Standar Sistem Informasi dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan kegiatan Kerjasama dan Humas dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporan disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES WIRA Medika Bali 2. Pusat PenjaminMutu Internal 3. Tim Auditor STIKES WIRA Medika Bali
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Kode Etik adalah sebagai berikut. 1. Pedoman Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi di STIKES Wira Medika Bali 2. Panduan Penggunaan Sistem Informasi 3. Prosedur Kerja Monitoring dan Evaluasi Sistem Informasi dan Teknologi di STIKES Wira Medika Bali 4. Prosedur Kerja Audit Sistem Informasi dan Teknologi di STIKES Wira Medika Bali 5. Instrument Monitoring dan Evaluasi Sistem Informasi dan Teknologi di STIKES Wira Medika Bali 6. Instrument Audit Sistem Informasi dan Teknologi di STIKES Wira Medika Bali
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2019 Tentang Panduan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi. 5. Peraturan BAN PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang tentang pembukaan, penutupan dan perubahan nama Prodi dan Perguruan Tinggi. 7. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 8. Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. 9. Peraturan Ketua Yayasan Wira Medika Bali Nomor 1 Tahun 2024 Tentang STATUTA Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali.

STANDAR KESEJAHTERAAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Moh. Fairuz Abadi,S.Si.,M.Si	Wakil Ketua II		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030.
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Standar Kesejahteraan adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Kesejahteraan setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi Standar Kesejahtearaan telah dievaluasi dan hasil evaluasi menunjukkan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Kesejahteraan terpenuhi atau dapat ditingkatkan
4	Definisi Istilah	Beberapa definisi istilah dalam Pengendalian Standar Kesejahteraan antara lain : 1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Kesejahteraan sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Kesejahteraan STIKES Wira Medika Bali dapat diperbaiki. 2. Tindakan Koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi Standar Kesejahteraan dapat dipenuhi oleh pelaksana Standar Kesejahteraan STIKES Wira Medika Bali 3. Penyimpangan: ketidaksesuaian antara kondisi nyata dengan isi Standar Kesejahteraan.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	Langkah-langkah yang diambil dalam prosedur Pengendalian Standar Kesejahteraan antara lain : 1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui:

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		a. alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Kesejahteraan; dan b. penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Kesejahteraan. 2. Setelah diketahui alasan atau penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Kesejahteraan dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudiaan pelaksanaan Isi Standar Kesejahteraan dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporannya disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	Pihak-pihak yang harus melakukan pengendalian pelaksanaan Standar Kesejahteraan adalah 1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua STIKES Wira Medika Bali 3. PPMI 4. Tim Auditor.
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Kesejahteraan adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES pengesahan Dokumen Standar Kesejahteraan 2. SK Ketua STIKES tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Kesejahteraan yang disahkan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. SK Ketua STIKES tentang Pengendalian Standar Kesejahteraan 5. Berita Acara Pengendalian Standar Kesejahteraan 6. Dokumen Hasil Laporan Pengendalian Standar Kesejahteraan
8	Referensi	1. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI. 3. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

STANDAR KODE ETIK

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Moh. Fairuz Abadi, S.Si., M.Si.	Wakil Ketua II		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Standar Kode Etik adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Kode Etik setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi standar Kode Etik telah dievaluasi dan hasil evaluasi menunjukkan diperlukannya

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Kode Etik terpenuhi atau dapat ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Kode Etik sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Kode etik dapat diperbaiki. 2. Tindakan Koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi Standar Kode Etik dapat dipenuhi oleh pelaksana isi Standar Kode Etik 3. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: a. alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar kode etik ; dan b. penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar kode etik 2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar kode etik dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari tindakan korektif tersebut. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporannya disusun oleh PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Auditor STIKES WIRA Medika Bali

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
	Menjalankan	3. Auditee STIKES WIRA Medika Bali
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Kode Etik adalah sebagai berikut. 1. Statuta STIKES Wira Medika Bali 2. Peraturan Kode Etik Dosen 3. Peraturan Kode Etika Tenaga Kependidikan 4. Peraturan kode etik mahasiswa 5. Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat 6. Buku Pedoman Penelitian Masyarakat
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2019 Tentang Panduan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi. 5. Peraturan BAN PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi. 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang tentang pembukaan, penutupan dan perubahan nama Prodi dan Perguruan Tinggi. 7. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 8. Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan,

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. 9. Peraturan Ketua Yayasan Wira Medika Bali Nomor 1 Tahun 2024 Tentang STATUTA Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali.

STANDAR SUASANA AKADEMIK

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Standar Suasana Akademik adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Suasana Akademik setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi Standar Suasana Akademik telah dievaluasi dan hasil evaluasi menunjukkan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Suasana Akademik terpenuhi atau dapat ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Suasana akademik adalah merupakan kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di perguruan tinggi berjalan sesuai dengan visi misi dan tujuannya. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa. 2. Pengendalian adalah melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Suasana Akademik sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Suasana Akademik dapat diperbaiki. 3. Tindakan Koreksi adalah melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi Standar Suasana Akademik dapat dipenuhi oleh pelaksana isi Standar Penilaian Pembelajaran. 2. Manual adalah uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim LPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: a. Alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Pembelajaran; dan b. Penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Pembelajaran. 2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, Tim LPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Suasana Akademik dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		3. Tim LPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudiaan pelaksanaan Isi Standar Suasana Akademik dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporan disusun oleh Tim LPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Lembaga Penjamin Mutu Internal 3. Tim Auditor STIKES Wira Medika Bali 4. Ketua Program Studi
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Kode Etik adalah sebagai berikut. 1. Rencana Kinerja Anggaran Tahunan 2. Kartu control sarana dan prasarana, kartu kontrol kebersihan 3. *Standart Operating Procedure* (SOP) 4. Peraturan Etik Akademik 5. STATUTA 6. Prosedur dan instrument audit 7. Prosedur dan instrumen tingkat kepuasan stekaholders 8. Prosedur dan instruumen monitoring dan evaluasi
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2019 Tentang Panduan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matrik Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi. 5. Peraturan BAN PT Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi. 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang tentang pembukaan, penutupan dan perubahan nama Prodi dan Perguruan Tinggi. 7. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 8. Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. 9. Peraturan Ketua Yayasan Wira Medika Bali Nomor 1 Tahun 2024 Tentang STATUTA Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali.

STANDAR KEBERSIHAN, KETERTIBAN DAN KEAMANAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Moh. Fairuz Abadi, S.Si., M.Si	Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala Pusat Penjamin Mutu Internal (PPMI)		10 Juli 2026

NO	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai Pusat Pendidikan Kesehatan yang Professional dan Memiliki Daya Saing Di Tingkat Nasional Pada Tahun 2020 dan Global Pada Tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif sertamemiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan

		teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku setelah pelaksanaan isi Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan dievaluasi dan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan terpenuhi.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan STIKES Wira Medika Bali dapat diperbaiki. 2. Tindakan Koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan dapat dipenuhi oleh pelaksana Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan STIKES Wira Medika Bali 3. Penyimpangan: ketidaksesuaian antara kondisi nyata dengan isi Standar Proses Pembelajaran.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim Pusat Penjamin Mutu Internal (PPMI) memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: a. alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan; dan

		b. penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan 2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, Tim Pusat Penjamin Mutu Internal (PPMI) melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanandan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim Pusat Penjamin Mutu Internal (PPMI) dibantu oleh Tim Auditor secara rutin memantau efek dari tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudiaan pelaksanaan Isi Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanandapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporannya disusun oleh Tim Pusat Penjamin Mutu Internal (PPMI) dan dilaporkan ke Ketua STIKES disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	Pihak-pihak yang harus melakukan pengendalian pelaksanaan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan adalah : 1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Pusat Penjamin Mutu Internal (PPMI) 3. Tim Auditor 4. pihak-pihak yang disebut secara eksplisit di dalam pernyataan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan STIKES Wira Medika Bali yang bersangkutan.

7	Catatan	1. Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan adalah sebagai berikut. 2. SK Ketua STIKES Pengesahan Dokumen Standar 3. SK Ketua STIKES tentang Tim Monev 4. Dokumen Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan yang disahkan. 5. SK Ketua STIKES tentang Pelaksanaan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan 6. Berita acara pelaksanaan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan 7. SK Ketua STIKES Pelaksanaan Pengendalian Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan 8. Berita Acara Evaluasi Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan 9. SOP yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Standar Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan 10. Dokumen Hasil Laporan Evaluasi Tim Monev. 11. Dokumen Hasil Korektif Pusat Penjamin Mutu Internal (PPMI) 12. Dokumen Berita Acara Penyerahan Hasil Korektif kepada Pimpinan.
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 3. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

		4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementrian 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 7. Statuta STIKES Wira Medika Bali 8. Rencana Strategis (RENSTRA) dan rencana operational (RENOP) STIKES Wira Medika Bali

STANDAR LABORATORIUM

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Moh. Fairuz Abadi, S.Si., M.Si.	Wakil Ketua II		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

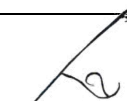
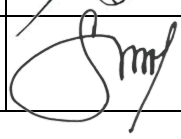
NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat Pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan Pendidikan yang menghasilkan tenaga Kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat Kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan Pendidikan Kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal,efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga Kesehatan yang profesional,memiliki kompetensi tinggi dibidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal,nasional,dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau Pendidikan Kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan Institusi Pendidikan kesehatan
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian laboratorium adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi standar laboratorium setelah dilakukan Evaluasi Pelaksanaan Standar Laboratorium
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku Ketika pelaksanaan isi standar laboratorium telah dievaluasi dan hasil evaluasi menunjukkan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar standar laboratorium terpenuhi atau dapat ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian : melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar laboratorium sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan standar laboratorium dapat diperbaiki. 2. Tindakan Koreksi : melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi standar laboratorium dapat dipenuhi oleh pelaksana isi standar laboratorium. 3. Manual : uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Laboratorium dan penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Laboratorium. 2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Laboratorium dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari Tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudian pelaksanaan Isi Standar Laboratorium dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan kegiatan Kerjasama dan Humas dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporan disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES 2. PPMI Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Laboratorium adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES Pengesahan Dokumen Standar Laboratorium 2. SK Ketua STIKES tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Penilaian Standar Laboratorium yang disahkan. 4. SK Ketua STIKES tentang Pelaksanaan Standar

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Laboratorium 5. Berita Acara Pelaksanaan Standar Laboratorium 6. SK Ketua Pelaksanaan Evaluasi Standar Laboratorium 7. Berita Acara Evaluasi Standar Laboratorium 8. SOP yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Standar Laboratorium 9. Dokumen Hasil Laporan Evaluasi Tim Monev
8	Referensi	1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 4. Statuta STIKES Wira Medika Bali 5. Rencana Strategis (RENSTRA) dan rencana operational (RENOP) STIKES Wira Medika Bali 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

STANDAR PERPUSTAKAAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Moh Fairuz Abadi, S.Si., M.Si.	Wakil Ketua II		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

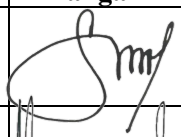
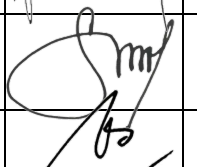
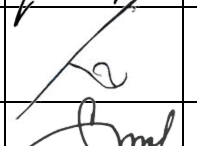
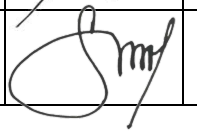
NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat Pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan Pendidikan yang menghasilkan tenaga Kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat Kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan Pendidikan Kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal,efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga Kesehatan yang profesional,memiliki kompetensi tinggi dibidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal,nasional,dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau Pendidikan Kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan Institusi Pendidikan kesehatan
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Perpustakaan adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi standar perpustakaan setelah dilakukan Evaluasi Pelaksanaan Standar Perpustakaan
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi standar perpustakaan telah dievaluasi dan hasil evaluasi menunjukkan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar standar perpustakaan terpenuhi atau dapat ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian : melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar perpustakaan sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan standar perpustakaan dapat diperbaiki. 2. Tindakan Koreksi : melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi standar perpustakaan dapat dipenuhi oleh pelaksana isi standar perpustakaan 3. Manual : uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar perpustakaan dan penyebab kegagalan pencapaian Isi

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Standar Perpustakaan. 2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Perpustakaan dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari Tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudian pelaksanaan Isi Standar Perpustakaan dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan kegiatan Kerjasama dan Humas dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporan disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES 2. PPMI 3. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Perpustakaan adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES Pengesahan Dokumen Standar Perpustakaan 2. SK Ketua STIKES tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Penilaian Standar Perpustakaan yang disahkan. 4. SK Ketua STIKES tentang Pelaksanaan Standar Perpustakaan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		5. Berita Acara Pelaksanaan Standar Perpustakaan 6. SK Ketua Pelaksanaan Evaluasi Standar Perpustakaan 7. Berita Acara Evaluasi Standar Perpustakaan 8. SOP yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Standar Perpustakaan 9. Dokumen Hasil Laporan Evaluasi Tim Monev
8	Referensi	1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 4. Statuta STIKES Wira Medika Bali 5. Rencana Strategis (RENSTRA) dan rencana operational (RENOP) STIKES Wira Medika Bali 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

STANDAR INTERNASIONALISASI INSTITUSI PENDIDIKAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat Pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan Pendidikan yang menghasilkan tenaga Kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat Kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan Pendidikan Kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal,efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga Kesehatan yang profesional,memiliki kompetensi tinggi dibidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal,nasional,dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif Terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau Pendidikan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan Institusi Pendidikan kesehatan
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Internasionalisasi Institusi Pendidikan adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan setelah dilakukan Evaluasi Pelaksanaan Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku Ketika pelaksanaan isi standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan telah dievaluasi dan hasil evaluasi menunjukkan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan terpenuhi atau dapat ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian : melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan dapat diperbaiki. 2. Tindakan Koreksi : melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan dapat dipenuhi oleh pelaksana isi standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan. 3. Manual : uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan dan penyebab

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		kegagalan pencapaian Isi Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan. 2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari Tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudian pelaksanaan Isi Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan kegiatan Kerjasama dan Humas dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporan disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES 2. PPMI 3. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES Pengesahan Dokumen Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan 2. SK Ketua STIKES tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Penilaian Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan yang disahkan.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		4. SK Ketua STIKES tentang Pelaksanaan Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan 5. Berita Acara Pelaksanaan Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan 6. SK Ketua Pelaksanaan Evaluasi Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan 7. Berita Acara Evaluasi Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan 8. SOP yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Standar Internasionalisasi Institusi Pendidikan 9. Dokumen Hasil Laporan Evaluasi Tim Monev
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 5. Rencana Strategis (RENSTRA) dan rencana operasional (RENOP) STIKES Wira Medika Bali

STANDAR MBKM

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* salam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian MBKM adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi standar MBKM setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi Standar MBKM telah dievaluasi dan hasil evaluasi menunjukkan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar MBKM terpenuhi atau dapat ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar MBKM sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar MBKM dapat diperbaiki. 2. Tindakan koreksi: melakukan Tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi Standar MBKM dapat dipenuhi oleh pelaksana isi Standar MBKM. 3. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: Alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar MBKM dan penyebab kegagalan pencapaian isi

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		standar MBKM. 2. Setelah diketahui alasan/ penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar MBKM dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari Tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudiaan pelaksanaan isi Standar MBKM dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan kegiatan MBKM dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporannya disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua STIKES Wira Medika Bali 3. Pusat Penjamin Mutu Internal 4. Tim kerja/panitia MBKM 5. Ketua Program Studi 6. Tim konversi 7. Tim auditor 8. Dosen 9. BAA
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar MBKM adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES Pengesahan Dokumen Standar MBKM

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		2. Dokumen Standar Pengendalian standar MBKM yang disahkan 3. SK Ketua STIKES tentang Pengendalian Standar MBKM 4. Berita Acara Pengendalian Standar MBKM 5. Dokumen hasil pengendalian standar MBKM STIKES Wira Medika Bali
8	Referensi	1. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi. 2. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI. 3. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan tinggi. 4. Kemendikbud. 2020. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta. 5. Kemendikbud. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta. 6. Kemendikbud. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta. 7. Kemenristekdikti. 2016. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, Jakarta.

STANDAR OSCE

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atayu perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* salam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Manual ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan pengendalian mutu terhadap kegiatan OSCE di STIKES Wira Medika Bali untuk menjamin bahwa pelaksanaan OSCE sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan dan mendukung capaian pembelajaran lulusan (CPL).
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini mencakup seluruh aktivitas pengendalian terhadap pelaksanaan OSCE pada semua program studi yang menyelenggarakan ujian keterampilan klinik berbasis OSCE di STIKES Wira Medika Bali.
4	Definisi Istilah	1. OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*): metode penilaian keterampilan klinik mahasiswa dengan mengikuti serangkaian pengujian klinik di beberapa stasiun OSCE dengan penilaian secara objektif. 2. Pengendalian: melakukan tindakan pengendalian atas pelaksanaan Standar OSCE sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar OSCE dapat dikendalikan. 3. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau	1. Menyusun jadwal pelaksanaan pengendalian OSCE

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
	Prosedur Pengendalian	2. Menentukan indikator mutu OSCE dan instrumen pengendalian 3. Observasi langsung pada hari pelaksanaan OSCE 4. Menyusun laporan pengendalian OSCE 5. Melaporkan hasil pengendalian OSCE kepada Wakil Ketua I, Ketua Program Studi, Koordinator OSCE
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua I STIKES Wira Medika Bali 3. Pusat Penjamin Mutu Internal 4. Tim kerja/panitia OSCE 5. Ketua Program Studi 6. Koordinator OSCE 7. Dosen Penguji
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar OSCE adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES mengenai Pengesahan Dokumen Standar OSCE 2. Dokumen Standar Pengendalian OSCE 3. Pengendalian dilakukan minimal satu kali setiap pelaksanaan OSCE 4. Hasil pengendalian menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 3. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 4. Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan (2011) Pedoman Persiapan Dan Penyelenggaraan *Objective*

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Structured Clinical Examination (OSCE) Presiden Republik Indonesia. 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 3 tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementrian.

STANDAR KESELAMATAN KLIEN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Moh. Fairuz Abadi, S.Si., M.Si	Wakil Ketua II		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

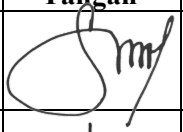
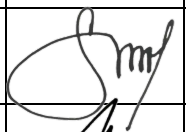
NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat Pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan Pendidikan yang menghasilkan tenaga Kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat Kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan Pendidikan Kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal,efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga Kesehatan yang profesional,memiliki kompetensi tinggi dibidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal,nasional,dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif Terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau Pendidikan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan Institusi Pendidikan kesehatan
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Keselamatan Klien adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi standar Keselamatan Klien setelah dilakukan Evaluasi Pelaksanaan Standar Keselamatan Klien
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku Ketika pelaksanaan isi standar Keselamatan Klien telah dievaluasi dan hasil evaluasi menunjukkan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar standar Keselamatan Klien terpenuhi atau dapat ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian : melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Keselamatan Klien sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan standar Keselamatan Klien dapat diperbaiki. 2. Tindakan Koreksi : melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian atau kegagalan pemenuhan isi standar Keselamatan Klien dapat dipenuhi oleh pelaksana isi standar Keselamatan Klien. 3. Manual : uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Keselamatan Klien dan penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Keselamatan Klien. 2. Setelah diketahui alasan/penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Keselamatan Klien dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari Tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudian pelaksanaan Isi Standar Keselamatan Klien dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan kegiatan Kerjasama dan Humas dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporan disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES 2. PPMI 3. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Keselamatan Klien adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES Pengesahan Dokumen Standar Keselamatan Klien 2. SK Ketua STIKES tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Penilaian Standar Keselamatan Klien yang disahkan. 4. SK Ketua STIKES tentang Pelaksanaan Standar Keselamatan Klien 5. Berita Acara Pelaksanaan Standar Keselamatan Klien 6. SK Ketua Pelaksanaan Evaluasi Standar Keselamatan Klien 7. Berita Acara Evaluasi Standar Keselamatan Klien

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		8. SOP yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Standar Keselamatan Klien 9. Dokumen Hasil Laporan Evaluasi Tim Monev
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi 5. Peraturan Menteri Kesehatan No.48 tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran 6. Rencana Strategis (RENSTRA) dan rencana operasional (RENOP) STIKES Wira Medika Bali

STANDAR KERJASAMA

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Putu Gede Subhaktiyasa, ST., MM.	Wakil Ketua III		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Standar Kerjasama adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Kerjasama setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi Standar Kerjasama telah dievaluasi dan hasil evaluasi menunjukkan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Kerjasama terpenuhi atau dapat ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Kerjasama sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Kerjasama dapat diperbaiki. 2. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: a. alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Kerjasama; dan b. penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Kerjasama. 2. Setelah diketahui alasan atau penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Kerjasama dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudiaan pelaksanaan Isi Standar Kerjasama

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporannya disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua STIKES Wira Medika Bali 3. PPMI 4. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Kerjasama adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES pengesahan Dokumen Standar Kerjasama 2. SK Ketua STIKES tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Kerjasama yang disahkan 4. SK Ketua STIKES tentang Pengendalian Standar Kerjasama 5. Berita Acara Pengendalian Standar Kerjasama 6. Dokumen Hasil Laporan Pengendalian Standar Kerjasama
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		5. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

STANDAR HUMAS (HUBUNGAN MASYARAKAT)

Proses	**Penanggung Jawab**			**Tanggal**
	Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Putu Gede Subhaktiyasa, ST., MM.	Wakil Ketua III		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Standar Humas (Hubungan Masyarakat) adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Humas (Hubungan Masyarakat) setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi Standar Humas (Hubungan Masyarakat) telah dievaluasi dan hasil evaluasi menunjukkan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Humas (Hubungan Masyarakat) terpenuhi atau dapat ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Humas (Hubungan Masyarakat) sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Humas (Hubungan Masyarakat) dapat diperbaiki. 2. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: a. alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Humas (Hubungan Masyarakat); dan b. penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Humas (Hubungan Masyarakat). 2. Setelah diketahui alasan atau penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Humas (Hubungan Masyarakat) dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudiaan pelaksanaan Isi Standar Humas (Hubungan Masyarakat) dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporannya disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua STIKES Wira Medika Bali 3. PPMI 4. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Humas (Hubungan Masyarakat) adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES pengesahan Dokumen Standar Humas (Hubungan Masyarakat) 2. SK Ketua STIKES tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Humas (Hubungan Masyarakat) yang disahkan 4. SK Ketua STIKES tentang Pengendalian Standar Humas (Hubungan Masyarakat) 5. Berita Acara Pengendalian Standar Humas (Hubungan Masyarakat) 6. Dokumen Hasil Laporan Pengendalian Standar Humas (Hubungan Masyarakat)
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 5. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

STANDAR LULUSAN DAN ALUMNI

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Dr. Putu Gede Subhaktiyasa, ST., MM.	Wakil Ketua III		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Standar Lulusan dan Alumni adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Lulusan dan Alumni setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi Standar Lulusan dan Alumni telah dievaluasi dan hasil evaluasi menunjukkan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Lulusan dan Alumni terpenuhi atau dapat ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Lulusan dan Alumni sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Lulusan dan Alumni dapat diperbaiki. 2. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: a. alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Lulusan dan Alumni; dan b. penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Lulusan dan Alumni. 2. Setelah diketahui alasan atau penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan atau kegagalan ketercapaian isi Standar Lulusan dan Alumni dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara.

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudiaan pelaksanaan Isi Standar Lulusan dan Alumni dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporannya disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua STIKES Wira Medika Bali 3. PPMI 4. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Lulusan dan Alumni adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES pengesahan Dokumen Standar Lulusan dan Alumni 2. SK Ketua STIKES tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Lulusan dan Alumni yang disahkan 4. SK Ketua STIKES tentang Pengendalian Standar Lulusan dan Alumni 5. Berita Acara Pengendalian Standar Lulusan dan Alumni 6. Dokumen Hasil Laporan Pengendalian Standar Lulusan dan Alumni
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 5. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

STANDAR PENERIMAAN MAHASISWA BARU (PMB)

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Tim		5 Juni 2025
Pemeriksaan	Ns. Ni Ketut Ayu Mirayanti, S.Kep., M.Kep	Wakil Ketua I		3 Juli 2025
Pertimbangan	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Ketua Senat		7 Juli 2025
Persetujuan	Dr. Drs. I Nyoman Gde Astina, M.Pd., C.HA, C.HT	Badan Penyelenggara/ Yayasan		9 Juli 2025
Penetapan	Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM	Ketua STIKES Wira Medika Bali		10 Juli 2025
Pengendalian	Ns. Silvia Ni Nyoman Sintari, S.Kep., M.AP	Kepala PPMI		10 Juli 2026

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
1	Visi, Misi, dan Tujuan STIKES Wira Medika Bali	Visi : STIKES Wira Medika Bali sebagai pusat pendidikan kesehatan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan global pada tahun 2030
		Misi : 1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan kompeten dibidangnya, berskala nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. 3. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada budaya bangsa. 4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efesien serta meningkatkan kualitas manajerial yang professional dan terbuka.
		Tujuan : 1. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang profesional, memiliki kompetensi tinggi di bidangnya yang mampu mengikuti dan menerapkan IPTEK terkini berlandaskan etika moral dalam melaksanakan peran, fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan profesinya. 2. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan proaktif serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan siap dalam menghadapi persaingan baik lokal, nasional, dan internasional. 3. Menghasilkan lulusan yang berkepribadian, proaktif terhadap perubahan atau perkembangan ilmu dan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		teknologi yang bermanfaat sebagai landasan untuk mengembangkan pelayanan dan atau pendidikan kesehatan sesuai dengan profesinya. 4. Mewujudkan budaya organisasi pembelajar *(learning organization)* dalam rangka meningkatkan produktivitas yang akuntabel yang efektif dan efisen dalam pengelolaan institusi pendidikan kesehatan.
2	Tujuan Manual	Tujuan Manual Pengendalian Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) setelah dilakukan Evaluasi Standar
3	Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku ketika pelaksanaan isi Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) telah dievaluasi dan hasil evaluasi menunjukkan diperlukannya tindakan pengendalian berupa koreksi agar Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) terpenuhi atau dapat ditingkatkan.
4	Definisi Istilah	1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) sehingga penyimpangan atau kegagalan pemenuhan Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dapat diperbaiki. 2. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis, dan koheren.
5	Langkah-langkah atau Prosedur Pengendalian	1. Tim PPMI memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang telah disepakati untuk mengetahui: a. alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari Isi Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB); dan b. penyebab kegagalan pencapaian Isi Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). 2. Setelah diketahui alasan atau penyebabnya, Tim PPMI melakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		atau kegagalan ketercapaian isi Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dan mencatat hasilnya yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Dokumen berita Acara. 3. Tim PPMI dibantu oleh Tim Auditor secara terus-menerus memantau efek dari tindakan korektif tersebut. Misalnya apakah kemudiaan pelaksanaan Isi Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dapat dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan penyelenggaraan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. 4. Hasil yang diperoleh oleh Tim Auditor selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan tertulis yang dilakukan secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 5. Laporannya disusun oleh Tim PPMI dan dilaporkan ke Ketua STIKES disertai saran dan rekomendasi.
6	Kualifikasi Pejabat/Petugas yang Menjalankan	1. Ketua STIKES Wira Medika Bali 2. Wakil Ketua STIKES Wira Medika Bali 3. PPMI 4. Tim Auditor
7	Catatan	Dokumen yang diperlukan untuk melengkapi Manual Pengendalian Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) adalah sebagai berikut. 1. SK Ketua STIKES pengesahan Dokumen Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) 2. SK Ketua STIKES tentang Tim Monev 3. Dokumen Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) yang disahkan 4. SK Ketua STIKES tentang Pengendalian Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) 5. Berita Acara Pengendalian Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)

NO.	UNSUR	DESKRIPSI
		6. Dokumen Hasil Laporan Pengendalian Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)
8	Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 5. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.